

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Nilai NI sapi Limousin, sapi Brahman *Cross*, sapi PO, sapi Peranakan Simmental, sapi Pesisir, sapi Brahman *Cross* dan sapi Limousin berturut-turut yaitu 50,00%, 19,23%, 16,67%, 13,01% dan 9,72%. Populasi sapi potong di Kecamatan IV Nagari Bayang Utara kekurangan ternak jantan sebanyak 24,82% dengan nilai NRR 75,18% dan kelebihan ternak betina sebanyak 74,76% dengan nilai NRR 174,76%. Komposisi sapi potong di Kecamatan IV Nagari Bayang Utara terdiri dari 48,05% sapi Peranakan Simmental, 28,13% sapi Pesisir, 1,17% sapi Bali, 10,16% sapi Peranakan Ongole, 11,72% sapi Brahman *Cross* dan 0,78% sapi Limousin. Potensi atau *output* sapi potong di wilayah penelitian tahun 2020 yaitu 13,28% atau 34 ekor dengan *output* masing-masing bangsa sapi yaitu sebesar 50,00% sapi Limousin, 19,23% atau 5 ekor sapi Peranakan Ongole, 16,67% atau 5 ekor sapi Brahman *Cross*, 13,00% atau 16 ekor sapi Peranakan Simmental, dan 9,27% atau 7 ekor sapi Pesisir.

5.2. Saran

Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai estimasi *output* sapi potong pada suatu wilayah. Pemerintah daerah dan Dinas Peternakan setempat perlu mempertahankan betina produktif dan menambah populasi indukan di Kecamatan IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan.